

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Retta Oktaviana¹

Astrid Dita Meirina Hakim²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta^{1,2}

JL. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12260

e-mail: rettaoktaviana@gmail.com¹, astrid.dita@budiluhur.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital adequacy ratio, operational costs and operating income, loan to deposit ratio, and non-performing loans on return on assets in the national private foreign exchange banks listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2018. This study used fourteen samples of National Private Foreign Exchange listed Banks on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. This study was conducted using panel data regression method with Fixed Effect Model from Econometric Views 10 Program and Calculated use Microsoft Excel 2010. The results showed that the capital adequacy ratio, operational costs and operating income, loan to deposit ratio, and non-performing loans have a significant effect on return on assets.

Keywords: *Capital adequacy ratio, operational costs and operating income, loan to deposit ratio, non-performing loan, profitability, panel data regression, fixed effect model.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional, *loan to deposit ratio*, dan *non-performing loans* terhadap return on asset pada bank devisa swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 – 2018. Penelitian ini menggunakan 14 sampel Bank Devisa Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dengan fixed effect model dari program econometric views 10 dan dihitung menggunakan microsoft excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional, *loan to deposit ratio*, dan *non-performing loan* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Kata kunci: *capital adequacy ratio, biaya operasional dan pendapatan operasional, loan to deposit ratio, non-performing loan, profitabilitas, regresi data panel, fixed effect model.*

PENDAHULUAN

Perbankan adalah industri keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana yang kurang produktif dari masyarakat dan menyalurkannya menjadi kredit bagi dunia usaha. Dengan peranannya yang dikenal dengan sebutan fungsi intermediasi keuangan tersebut, perbankan menjadi salah satu mata rantai dalam sistem keuangan suatu negara. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat permasalahan yang tinggi, dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Permasalahan usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Lemahnya kondisi bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap resiko resiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan pula kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pengertian Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah bank yang berbadan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia yang dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi dalam valuta asing setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, antara lain menerima simpanan dan memberikan kredit dalam valuta asing termasuk jasa-jasa keuangan yang terkait dengan valuta asing. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu industri salah satunya yaitu industri perbankan. Rasio profitabilitas suatu industri menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini digunakan lima variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Biaya Operasioanal* dan *Pendapatan Operasional*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Assets*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018.

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

1. Capital Adequacy Ratio

Menurut Irfan,Suwendra dan Sujana (2019), *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang memperhatikan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana

dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Rumus yang digunakan :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

2. *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*

Menurut Rohmiati, Winarni dan Soebroto (2019), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

3. *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Rangga dan Farida, (2018), *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas bank.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. *Non Performing Loan*

Menurut Rahman dan Isyuardhana (2019) Non Performing Loan resiko kredit adalah resiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank.

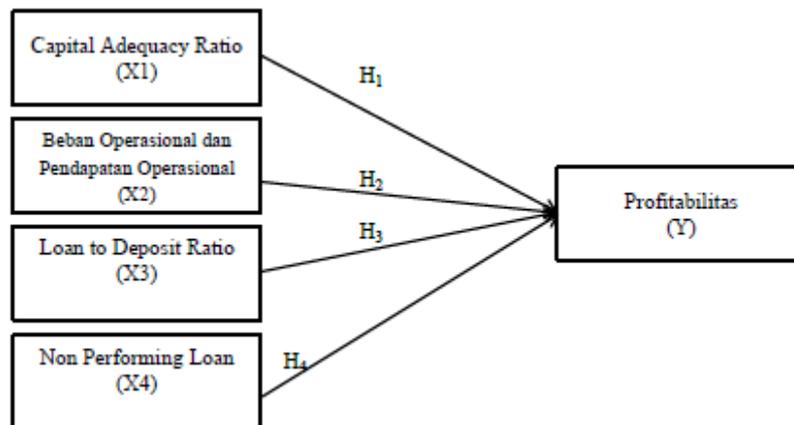
$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

5. Return On Assets

Return on Assets merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat aset tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Teoritis



Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas
rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Semakin tinggi CAR maka peluang mendapatkan laba pun besar. Hipotesis sebagai berikut :
 H_1 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas*.
2. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas
Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada bertambahnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan

meningkatkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan. Hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Profitabilitas*.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas

Rasio ini mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi dana dari pihak ketiga semakin meningkat peluang bank mendapatkan laba dari dana pihak ketiga tersebut. Hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

4. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Hipotesis sebagai berikut :

H₄ : *Non performing loan* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dengan jumlah populasi sebanyak 19 bank. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti maka diperoleh sampel sebanyak 14 bank yang akan digunakan dalam penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2014 – 2018	19
2	Bank Umum Swasta Non Nasional	(3)
3	Bank yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2014 – 2018	(2)
Jumlah bank yang memenuhi kriteria sampel		14

Model Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* terhadap *Profitabilitas* menggunakan regresi data panel. Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$)

β : Koefisien variabel independen

X_1 : *Capital Adequacy Ratio*

X_2 : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

X_3 : *Loan to Deposit Ratio*

X_4 : *Non Performing Loan*

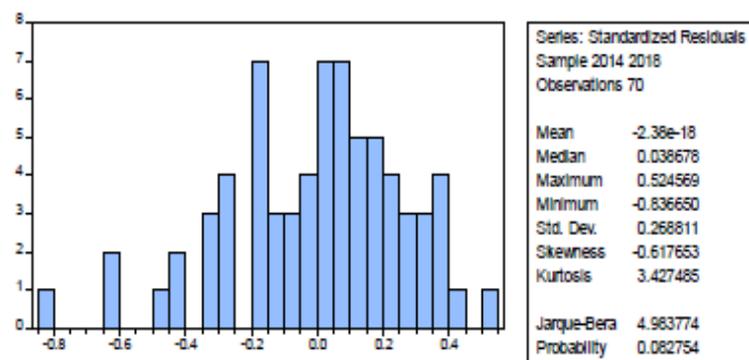
ε : Error

Alat Analisis

Alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan *Econometric Views 10 (EViews10)* sebagai alat analisis serta mengolah data pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 1: Uji Normalitas

Berdasarkan gambar disamping hasil estimasi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.082754 artinya nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Uji Autokorelasi
Weighted Statistics

R-squared	0.990948	Mean dependent var	3.165285
Adjusted R-squared	0.987989	S.D. dependent var	3.468937
S.E. of regression	0.309649	Sum squared resid	4.985877
F-statistic	334.8706	Durbin-Watson stat	2.450140
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson Stat yaitu sebesar 2.450140. Nilai tersebut berada diantara 1,54 – 2,46. Maka model regresi ini dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

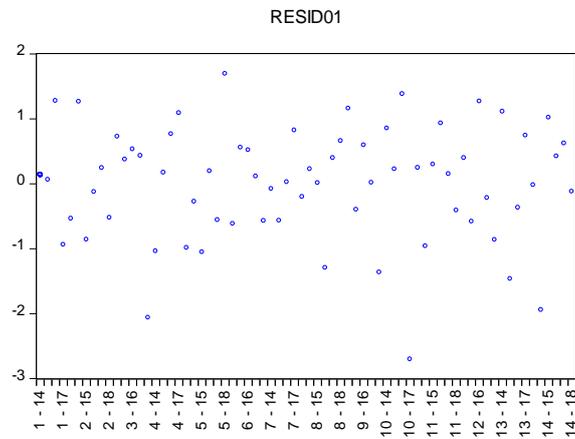
Uji Multikolenieritas

Tabel 3
Uji Multikolenieritas

	ROA	CAR	BOPO	LDR	NPL
ROA	1.000000	-0.157046	-0.978293	0.124138	-0.490292
CAR	-0.157046	1.000000	0.116621	-0.058765	0.128899
BOPO	-0.978293	0.116621	1.000000	-0.156684	0.469617
LDR	0.124138	-0.058765	-0.156684	1.000000	-0.175021
NPL	-0.490292	0.128899	0.469617	-0.175021	1.000000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil nilai koefisien korelasi antara variabel yang rendah yaitu dibawah 0.8 artinya model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 3
Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar di atas dijelaskan bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar secara acak pada *Scatterplot* yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedasitas

Weighted Statistics			
R-squared	0.990948	Mean dependent var	3.165285
Adjusted R-squared	0.987989	S.D. dependent var	3.468937
S.E. of regression	0.309649	Sum squared resid	4.985877
F-statistic	334.8706	Durbin-Watson stat	2.450140
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.975378	Mean dependent var	1.474857
Sum squared resid	7.439065	Durbin-Watson stat	2.697887

Dilihat dari tabel diatas besar nilai *weighted sum squared resid* adalah 4.985877 sedangkan nilai *unweighted sum squared resid* adalah sebesar 7.439065. Maka dapat

disimpulkan jika pada model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai *weighted sum squared resid* lebih kecil nilai nya dibandingkan nilai *unweighted sum squared resid*.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 5
Uji Determinasi (R^2)
Weighted Statistics

R-squared	0.990948	Mean dependent var	3.165285
Adjusted R-squared	0.987989	S.D. dependent var	3.468937
S.E. of regression	0.309649	Sum squared resid	4.985877
F-statistic	334.8706	Durbin-Watson stat	2.450140
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *R-Squared* sebesar 0.990948 sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut mampu menjelaskan hubungan antara variabel y dan x yaitu sebesar 99,09% sedangkan 0,91 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 6
Uji F
Weighted Statistics

R-squared	0.990948	Mean dependent var	3.165285
Adjusted R-squared	0.987989	S.D. dependent var	3.468937
S.E. of regression	0.309649	Sum squared resid	4.985877
F-statistic	334.8706	Durbin-Watson stat	2.450140
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas = 0.000000 artinya, nilai probabilitas < tingkat signifikansi dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima

yang berarti bahwa model persamaan regresi yang diuji dalam penelitian ini layak digunakan dan keempat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Uji Koefisien (Uji t)

Tabel 7
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.024419	0.008065	-3.027722	0.0038
BOPO	-0.087080	0.001775	-49.06344	0.0000
LDR	0.007014	0.002880	2.435431	0.0183
NPL	-0.093689	0.014150	-6.621205	0.0000
C	8.992797	0.135655	66.29174	0.0000

Interpretasi hasil Penelitian

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Nilai CAR yang terlalu tinggi juga mengindikasikan bahwa terjadi *idle fund* atau dana menganggur yang diakibatkan penyaluran dana kredit yang rendah kepada masyarakat atau nasabah bank itu sendiri. Hilangnya kesempatan bank untuk meningkatkan pendapatan karena kurangnya pengalokasian dana kepada aset-aset yang dapat menghasilkan profit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sagala et al (2019) yang mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan ini menghasilkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana et al (2019) yang mengatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan ini menghasilkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Semakin besarnya jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit serta membayar dana tabungan dan simpanan nasabah yang telah jatuh tempo. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Isywardhana (2019) yang mengatakan bahwa *Loanto Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *ReturnOn Asset*. Kewajiban nasabah yang tidak terpenuhi kepada bank dapat menyebabkan kerugian. Sehingga ketika NPL meningkat maka tidak baik kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Karena itu bank harus menanggung kerugian pada kegiatan operasionalnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yaitu *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, dan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Sri Astutik dkk. (2019). Pengaruh *Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019 ISSN 2715-8586.
- Irfan, Moch dkk. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), loan to deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*, Vol. 11 No. 1 Tahun 2019 ISSN 2599-1418.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Maria Suherminingsih dan Vinola Herawaty. (2019). Pengaruh rasio hutang modal (DER), Rasio Efisiensi Kinerja (BOP), Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dengan Rasio Pertumbuhan (*growth*) sebagai variabel

moderasi. Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019 ISSN : 2460 – 8696. "Buku 2 Sosial dan Humaniora".

- Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani. (2016). Pengaruh Internal *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas industri bank syariah di indonesia, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016 ISSN 2527-6344.
- Oktaviani, Selly dkk. (2019). *Analysis The Effect of CAR, BOPO, LDR, NIM And Firm Size On Profitability Of Banks Listed On IDX Period 2012-2017*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2019 ISSN 2549-5704.
- Rangga Maulana dan Farida Titik. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Industry Perbankan Studi Pada Bank Umum Nasional Dan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, Vol. 5 No. 2 Tahun 2018 ISSN 2355-9357.
- Rahman, Ridzki Aulia dan Deannes Isyuardhana. (2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, Vol. 6 No. 1 Tahun 2019 ISSN 2355-9357.
- Rohmiati, Evi dkk. (2019), Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017, Vol. 7 No. 1 Tahun 2019 ISSN 2302-9315.
- Sagala, Lamria dkk. (2019). Pengaruh CAR, NPL, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Daerah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 5 No. 2 Tahun 2019 ISSN 2301-6256.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eview*. Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Statitika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: PustakaBaru Press
- Suriani Ginting. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, Vol. 9 No. 1 Tahun 2019 ISSN 2622-6421.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, Agus. 2014. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.